

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dari data-data lapangan dengan teori serta menguraikan pokok-pokok yang terdapat pada rumusan masalah yang ada pada penelitian mengenai Pemberdayaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Pemberdayaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau menggunakan tiga tahapan pemberdayaan yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan yang diberikan kepada anak jalanan yang ada di panti, yaitu meliputi :
 - a. Persiapan yaitu proses mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses pemberdayaan berlangsung. Pada tahap ini ada beberapa hal yang disiapkan oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau dalam memberdayakan anak jalanan, mulai dari perekrutan instruktur, mempersiapkan materi, metode, alat dan media yang akan digunakan serta mempersiapkan anak jalannya melalui penjangkaran.
 - b. Pelaksanaan yaitu suatu proses dimulainya suatu kegiatan dan apa yang telah dipersiapkan mulai dipergunakan pada tahap ini, seperti instruktur memberikan materi pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan alat yang telah dipersiapkan

- dan anak jalanan mulai mendapatkan pembinaan dipanti selama enam bulan.
- c. Evaluasi adalah proses peninjauan atau penilaian terhadap segala sesuatu yang dikerjakan. Pada tahap ini dilakukannya peninjauan ke panti rehabilitasi dan penilaian terhadap kinerja instruktur dalam memberikan pembinaan dan penilaian terhadap anak jalanan untuk melihat perubahan yang terjadi pada anak jalanan mulai dari sebelum, saat dan sesudah mendapat pembinaan di panti.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau dalam memberdayakan anak jalanan berasal dari tiga sumber yaitu Dinas Sosial, Instruktur panti dan anak jalannya, dari ketiga sumber tersebut dapat diketahui hambatan yang dihadapi oleh Dinas Sosial adalah minimnya anggaran, kurangnya tenaga kerja atau instruktur yang berkompeten dibidangnya, lambatnya anak jalanan dalam menerima dan memahami materi yang diberikan, kebiasaan buruk anak jalanan belajar sambil bermain yang sulit dihilangkan, kurangnya alat/media yang menunjang kegiatan pelatihan keterampilan dan kurang kreatifnya instruktur dalam menjelaskan atau memberikan materi.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Dinas Sosial Kota Lubuklinggau telah melakukan pemberdayaan sesuai dengan visi misinya serta sesuai dengan teori pemberdayaan yang

ada. Hanya saja masih perlu ada yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi, terutama pada proses persiapan dan pelaksanaannya karena ada beberapa faktor penghambat yang penulis temukan seperti salah satunya yaitu kurangnya tenaga kerja yang berkompeten di bidangnya serta kurangnya alat/media yang digunakan untuk menunjang kegiatan pelatihan keterampilan.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini sekiranya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu terhadap Dinas Sosial, instruktur panti, anak jalanan dan peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau diharapkan dapat mencari dan menambah insruktur yang sesuai dengan bidangnya dalam memberikan materi pemberdayaan kepada anak jalanan dan bekerja sama dengan instansi lain untuk membantu agar pembinaan yang dilakukan terhadap anak jalanan dapat terus berjalan.
2. Kepada Instruktur jangan mudah menyerah dalam memberikan materi kepada anak jalanan dan teruslah bersabar menghadapi mereka agar mereka dapat dengan nyaman berada dan tinggal di panti.

3. Jika ada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian yang relevan dengan judul ini perlu melakukan penelitian yang mendalam tentang anak jalanan yang ada di Kota Lubuklinggau apakah anak jalanan mendapatkan pembinaan dan pelayanan yang baik selama berada di panti. Pemberdayaan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau sudah saya teliti, dan bisa dilanjutkan dengan meneliti bagaimana metode yang digunakan oleh Dinas Sosial dalam memberdayakan anak jalanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG